

Mu'allimin dan Mu'allimat Lakukan Peningkatan Kualitas Pendidikan Bekerjasama dengan Universitas Kashmir

Kamis, 01-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Memasuki abad millennium yang ditandai dengan semakin kompleksnya tantangan dan sekaligus tuntutan zaman, maka upaya memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak dalam perspektif dunia internasional merupakan langkah yang tidak bisa ditawar lagi, terlebih bagi sebuah lembaga pendidikan besar yang ingin mendunia.

Hal ini bisa diasumsikan sebagai sebuah strategi jangka panjang untuk menjaga eksistensi dan sekaligus establisment sebuah lembaga agar mampu berkiprah di tengah persaingan dunia global yang sangat kompetitif.

Derasnya terpaan badai globalisasi yang sangat kencang, harus dihadapi dengan kepemilikan tingkat kompetensi yang tinggi dalam berbagai aspek; seperti sistem manajerial kelembagaan yang handal, kompetensi guru dan siswa yang terus ditingkatkan, pengembangan metode pembelajaran yang up to date, serta ketersediaan bahan ajar sebagai sumber ilmu yang memadahi.

Beberapa hal yang bersifat urgent tersebut telah mendorong jajaran pimpinan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah melakukan riil strategy dengan menggandeng mitra kerjanya The Association of the Private Schools of Janmu Kashmir untuk secara serius menggarap berbagai aspek strategis di bidang pendidikan tersebut guna mengembangkan pola pendidikan di Mu'allimin memasuki abad ke-2.

Penandatanganan nota kesepahaman (MoU) telah dilakukan antara pimpinan kedua lembaga; Aly Aulia dan Prof Hamidullah Marazi dari Srinagar University of Kashmir di gedung Pascasarjana UMY pada Senin (26/1).

Secara khusus, Prof Hamidullah sangat tertarik dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap beberapa aspek yang ada di madrasah tertua di Indonesia ini, di antaranya tentang model pendidikan, sejarah, peran sosial, kedisiplinan, dan aspek prestasi yang telah dicapainya.

Selain dengan Mu'allimin, Prof Hamidullah juga menandatangani MoU yang sama dengan Ponpes Pabelan yang diwakili oleh Ahmad Najib Amin Hamam, dan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta yang diwakili oleh Agustyani Ernawati.

Mereka sepakat bahwa nota kerja sama ini akan terus diupayakan keberlanjutannya untuk saling memberi manfaat dan berkontribusi positif terhadap upaya-upaya pengembangan secara institusional di masa datang.

Sumber: Humas Muallimin